

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN**

(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh :

MUHAMMAD NASRUL AZIS

NPM : 22101092027



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
MALANG
2025**

RINGKASAN

Muhammad Nasrul Azis, 2025, **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)”**. Dosen pembimbing I Daris Zunaida S.AB., M.AB. Dosen Pembimbing II Eny Widayawati, S.AB., M. AB.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: “(1) mengetahui bagaimana pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan perbankan; (2) mengetahui bagaimana kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan perbankan; dan (3) mengetahui bagaimana leverage mempengaruhi nilai perusahaan perbankan. (4) menyadari bagaimana nilai perusahaan perbankan dipengaruhi secara bersamaan oleh pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan leverage”. Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Menggunakan teknik non-probability sampling yang dikenal sebagai sampling purposif, 44 titik data observasi diperoleh dari 11 organisasi selama periode 4 tahun. Metode pengumpulan data didasarkan pada pendekatan dokumentasi yang memanfaatkan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan SPSS 25 untuk menganalisis data. Pengujian hipotesis, pelaksanaan analisis regresi linier berganda, dan pengecekan asumsi awal merupakan bagian dari proses analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (X1) dan nilainya (Y) tidak memiliki hubungan yang signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai sig.05 sebesar $0.675 > 0.05$ dan nilai $t < \text{nilai } t\text{-tabel}$ ($0.423 < 2.0243$). “Pengaruh positif kebijakan dividen (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) ditunjukkan oleh nilai $t\text{-tabel} > (4.466 > 2.0243)$ dan sig. < 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dampak negatif *leverage* (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) ditunjukkan oleh nilai $t\text{-tabel}$ yang lebih besar dari nilai t dan sig. kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhannya, kebijakan dividen, dan *leverage*, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai uji F yang diestimasi ($12.757 > 2.61$) dan sig. < 0.05 ($0.000 < 0.05$)”.

Kata Kunci: Pertumbuhan perusahaan, Kebijakan dividen, *Leverage*. Nilai perusahaan

SUMMARY

Muhammad Nasrul Azis, 2025, *“The Effect of Company Growth, Dividend Policy, and Leverage on the Value of Banking Companies (Case Study on Companies Listed on the IDX for the 2020-2023 Period)”*. Supervisor I Daris Zunaida S.AB., M.AB. Supervisor II Eny Widayawati, S.AB., M. AB.

The objectives of this study are: “(1) to determine how company growth affects the value of banking companies; (2) to determine how dividend policy affects the value of banking companies; and (3) to determine how leverage affects the value of banking companies. (4) to understand how bank enterprise value is simultaneously influenced by company growth, dividend policy, and leverage”. This study falls under the category of quantitative research. Using a non-probability sampling technique known as purposive sampling, 44 observation data points were obtained from 11 organizations over a period of 4 years. The data collection method was based on a documentation approach utilizing annual reports and company financial statements. SPSS 25 was used to analyze the data. Hypothesis testing, multiple linear regression analysis, and checking initial assumptions were part of the data analysis process.

The results of the study indicate that the company growth variable (X_1) and its value (Y) do not have a significant relationship, as shown by the sig.05 value of $0.675 > 0.05$ and the t -value $<$ the t -table value ($0.423 < 2.0243$). “The positive influence of dividend policy (X_2) on company value (Y) is indicated by a t -table value $>$ ($4.466 > 2.0243$) and sig. < 0.05 ($0.000 < 0.05$). The negative impact of leverage (X_3) on firm value (Y) is indicated by a t -table value greater than the t -value and a sig. less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Company value is influenced by its growth, dividend policy, and leverage, as indicated by the estimated F -test value ($12.757 > 2.61$) and sig. < 0.05 ($0.000 < 0.05$)”.

Keywords: Company growth, Dividend policy, Leverage. Company values

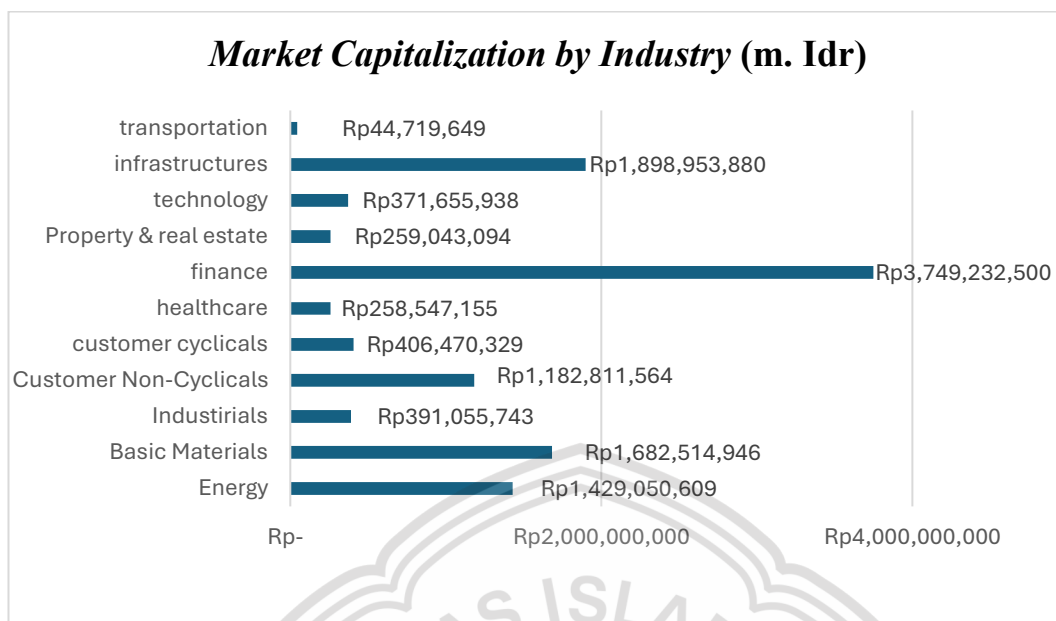
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat masyarakat dalam berinvestasi telah meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kesadaran akan pentingnya menabung untuk masa depan, terutama di kalangan generasi muda. Berbagai instrumen investasi yang ditawarkan dapat disesuaikan dengan profil risiko setiap individu. Mulai dari instrumen konservatif ataupun agresif. Yang mana: “Pasar modal adalah tempat untuk penawaran umum dan perdagangan sekuritas serta institusi terkait”. (“UU No.8 tahun 1995”). Peranan yang dimiliki pasar modal sangatlah penting untuk menghidupi sebuah negara karena menjadi tempat perusahaan untuk menjual surat-surat berharganya kepada para investor demi mendapatkan modal untuk pengembangan usahanya.

Saham menjadi instrumen investasi pasar modal yang cukup diminati, tercatat pada tahun 2023 terjadi peningkatan 118 ribu hingga menjadi 5,25 juta investor (Bursa Efek Indonesia, 2023). Hal ini menandakan bahwa transaksi saham di Indonesia telah meningkat begitu pesat. Mulai banyaknya investor yang bermunculan menjadikan nilai kapitalisasi pasar terus bertambah. Ketika semua saham suatu perusahaan dijumlahkan, nilai pasar saham-saham tersebut dan jumlah saham yang diterbitkan, hasilnya adalah angka kapitalisasi pasar yang digunakan oleh bursa efek (Poncet et al., 2022). Kapitalisasi pasar yang meningkat memberikan peringkat terhadap beberapa sektor yang ada.



Gambar 1 Market Capitalization by Industry 2023

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2023.

Tercatat pada tahun 2023 sektor keuangan menjadi sektor yang paling diminati oleh para investor, dimana nilai kapitalisasi pasar yang dimiliki adalah tertinggi dengan jumlah sebesar Rp3.749.232.500.000.00 atau 32,12% dari total kapitalisasi pasar dan diikuti oleh perusahaan *infrastructures* yaitu berjumlah Rp1.898.953.880.000.000 atau 16,27% dari total keseluruhan. Dari total keseluruhan *Market Capitalization* sektor keuangan yang ada 85% dimiliki oleh bisnis di subsektor perbankan yang diwakilkan 47 perusahaan. Hal ini menandakan kontribusi terbesar dalam laju pertumbuhan ekonomi dimiliki oleh perusahaan keuangan, khususnya subsektor perbankan. Subsektor perbankan yang memiliki perusahaan terbanyak yang berada pada sektor keuangan. Para investor melirik perusahaan perbankan karena profitabilitas yang cukup stabil di bidangnya.

Meningkatkan nilai perusahaan adalah salah satu tujuannya untuk memberikan kemakmuran kepada pemiliknya. Pihak manajemen perusahaan selalu berlomba lomba menaikkan nilai perusahaan. Alasan di balik hal ini adalah bahwa nilai perusahaan dan harga sahamnya akan meningkat sebagai akibatnya. Investor dapat memperoleh keuntungan modal ketika harga saham perusahaan naik. Hal ini sejalan dengan tujuan pemegang saham untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui *capital gain* atau dividen dari perusahaan, hal ini sangat penting untuk kelangsungan dan perkembangan bisnis di masa depan.

Harga saham sebuah emiten, yang mengartikan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan, mencerminkan nilainya (Gunardi et al., 2022). Akibatnya, kenaikan harga saham berbanding lurus dengan kenaikan nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Hal ini jelas akan mempengaruhi kemakmuran pemilik modal dan mempengaruhi keputusan investasinya. Para investor akan menjadi lebih percaya diri seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan serta memberikan dukungan penuh terhadap perusahaan tersebut. hal ini akan berdampak operasional perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang berlebih serta memaksimalkan perkembangan perusahaan yang di ikuti dengan nilai perusahaan yang ikut meningkat.

Pertumbuhan sebuah perusahaan adalah salah satu elemen yang menentukan nilainya. Suryandani (2018) menegaskan bahwa karena pertumbuhan memberikan manfaat bagi para investor, pertumbuhan suatu perusahaan akan mengakibatkan pengembalian yang terus meningkat.

Perusahaan yang terus bertumbuh ke arah yang positif dengan cepat akan meningkatkan nilai dari perusahaannya sebaliknya jika perusahaan tidak bertumbuh maka nilai perusahaannya juga akan menurun serta mempengaruhi kepercayaan para pemberi modal.

Pernyataan ini di dukung penelitian (Suryandani, 2018) mengatakan bahwa nilai perusahaan secara signifikan meningkat karena pertumbuhannya. Akan tetapi dalam (Yusmaniarti et al., 2021) bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh ekspansinya. Serta dalam penelitian (Suwardika & Mustanda, 2017) menggambarkan bagaimana ekspansi perusahaan memiliki pengaruh besar namun memiliki hubungan yang negatif.

Kebijakan dividen juga merupakan faktor yang bisa menentukan nilai bisnis. Kebijakan dividen merujuk pada pilihan keuangan suatu perusahaan terkait dengan pembagian atau penahanan laba (Putra & Lestari, 2016). Ketidaksepakatan antara manajemen dan investor mengenai kebijakan dividen sering terjadi di banyak organisasi. Alih-alih membagikan dividen kepada pemegang saham, manajemen lebih memilih untuk menginvestasikan kembali dana tersebut ke dalam bisnis. Sedangkan, investor menginginkan laba tersebut di bagi sehingga memberi mereka keuntungan. Selain itu dividen juga membuat pihak manajemen kebingungan untuk memutuskan berapa besaran dividen yang akan di bagikan per lembarnya. Besarannya dividen di bagikan sesuai dengan tingkat portofolio saham yang di miliki oleh para investor. Semakin tinggi dividen yang di bagikan maka menandakan laba yang di

hasilkan perusahaan dalam periode tersebut semakin tinggi (Dewi & Suryono, 2018).

Tabel 1 *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Perbankan

Kode Perusahaan	DPR/ Tahun			
	2020	2021	2022	2023
BBCA	48,2%	56,9%	62,1%	68%
BBNI	25,11%	25,0%	39,9%	50%
BBRI	65%	85%	85%	80%
BDMN	35%	34,99%	35%	34,95%
BJBR	56%	51,77%	58,67%	58,27%
BJTM	49,26%	51,38%	51,67%	55,6%
BMRI	60%	60%	60%	60%
BNGA	68,62%	26,06%	46,52%	44,39%
BNII	19,53%	29,41%	40,63%	44,74%
BTPS	29,73%	32,50%	40%	50,1%
MEGA	68,81%	69,82%	69,8%	70%
Rata-rata	47,9%	47,5%	53,5%	56%

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Data laporan kebijakan dividen memberikan sinyal yang positif dimana rata-rata kebijakan dalam perusahaan perbankan mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan laba yang di milikinya. Dari tabel 1 dapat dilihat pada tahun 2020 rata kebijakan dividen perusahaan adalah sebesar 47,9% dan meningkat menjadi 56% pada tahun 2023. Kenaikan ini merupakan daya tarik yang menambah nilai perusahaan karena dividen yang di berikan mengikuti kenaikan laba perusahaan, meskipun pada perusahaan bank mandiri (BMRI) mengalami stagnasi dengan DPR 60% setiap tahunnya dan pada bank BRI yang mengalami kenaikan dari awalnya 65% pada tahun 2020 menjadi 80% di tahun 2023, dan pada beberapa perusahaan lain juga tetap mengalami kenaikan signifikan yang dari tahun 2020-2023.

Kebijakan dividen yang tinggi dapat memberikan keuntungan besar yang di inginkan investor yang nantinya meningkatkan nilai suatu perusahaan. Dimana di dukung penelitian (Ferina et al., 2015) menunjukkan bagaimana program dividen secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun dalam penelitian lain (Luqman Ilhamsyah & Soekotjo, 2017) Kebijakan dividen memiliki dampak yang merugikan bagi nilai perusahaan.

Leverage, yaitu bagaimana hutang dari perusahaan digunakan untuk menjalankan bisnisnya, adalah faktor tambahan yang memengaruhi nilai suatu perusahaan (Sutama & Lisa, 2018). Dalam menjalankan operasionalnya perusahaan tidak hanya bergantung pada modal yang di berikan dari investor namun juga berasal dari pinjaman yang di berikan pihak eksternal. Modal yang di dapat oleh perusahaan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan juga berasal dari *leverage*. Tujuan perhitungan *leverage ratio* adalah untuk menentukan apakah suatu perusahaan mampu memenuhi semua kewajibannya, baik yang segera maupun yang akan datang. *Leverage ratio* juga di kenal sebagai rasio solvabilitas. Pengukuran rasio ini sangat berarti untuk menentukan nilai sebuah bisnis. Sebuah bisnis yang memiliki banyak kewajiban utang akan memberikan pengaruh negatif pada investor karna dapat meningkatkan resiko pada perusahaan tersebut. Namun dengan penggunaan yang optimal *leverage* dapat memberikan pengaruh yang positif jika di gunakan untuk kegiatan produktif perusahaan

Tabel 2 *Debt to Assets Ratio* Perusahaan Perbankan

Kode Perusahaan	DAR /Tahun			
	2020	2021	2022	2023
BBCA	82,80%	83,50%	83,20%	82,80%
BBNI	87,4%	87,30%	86,80%	87,10%
BBRI	86,33%	81,79%	83,23%	83,72%
BDMN	78,31%	76,49%	75,99%	86,87%
BJBR	87,03%	87,12%	87,24%	86,87%
BJTM	88,04%	89,17%	88,89%	86,02%
BMRI	85,47%	86,04%	86,55%	85,88%
BNGA	76,49%	86,04%	85,24%	85,24%
BNII	84,21%	82,88%	81,63%	82%
BTPS	16,02%	13,71%	12,75%	12,77%
MEGA	83,77%	85,89%	85,44%	83,52%

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel 2 diatas data laporan rasio *leverage* yang dihitung menggunakan data perbandingan hutang terhadap aset. Dari beberapa Perusahaan menunjukkan penurunan pada tahun 2023 dan beberapa juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada perusahaan dengan *debt to assets ratio* tertinggi yaitu BJBR. Pada tahun 2020 DER nya berada pada angka 88,04% dan pada tahun 2023 sebesar 86,87 %. hal ini mengindikasikan terjadi penurunan yang sangat kecil terhadap rasio *leverage*. Namun dalam beberapa perusahaan lain *leverage* mengalami fluktuasi namun pada akhirnya mengalami penurunan meskipun hanya sedikit. Memang jika di bandingkan dengan perusahaan dari sektor lain perusahaan perbankan memiliki *leverage* yang sangat tinggi di banding perusahaan yang bergerak di bidang lainnya. Hal ini dikarenakan sumber dana perbankan berasal dari hutang deposito nasabah

Tabel 3 Debt To Asset Ratio Per Sektor

Sektor perusahaan	Tahun		
	2021	2022	2023
Transportations	22,9%	23,4%	25,71%
Infrastructures	31,1%	29,4%	27,4%
Technology	29,6%	25,2%	28,3%
Property & Real estate	26,9%	28,5%	29,1%
Healthcare	33,3%	33,5%	29,4%
Customer cylicals	33,7%	32,2%	31,8%
Customer Non cyclical	33,2%	31,7%	31,3%
Industrials	31,6%	32,3%	33,5%
Basic materials	25,7%	26,5%	24,2%
Energi	29,7%	27,2%	31,4%
Rata-rata	29,7%	28,9%	29,1%

Sumber: Bursa efek Indonesia (2025)

Berdasarkan dari tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata rasio hutang perusahaan sektor lain hanya di 30% an sedangkan untuk sektor perbankan memiliki rata rata $> 80\%$. Setelah itu di susul oleh perusahaan industrials, customer cylicals, customer non-cylical yang memiliki hutang $> 30\%$ sisanya masih $< 30\%$. Yang mana ini sangat jauh jika di bandingkan dengan perusahaan perbankan.

Leverage merupakan sinyal positif Perusahaan saat prospek masa depan Perusahaan baik. Penurunan *leverage* yang terjadi tentunya dapat memberikan indikasi buruk tentang nilai perusahaan, yang dibenarkan oleh studi (Anggita & Andayani, 2022) meningkatkan nilai sebuah emiten. Akan tetapi penelitian lain yang di lakukan (Fajaria & Isnalita, 2018). Dalam penelitiannya mengklaim bahwa nilai perusahaan terpengaruh negatif oleh utang. mengatakan *leverage*

Berdasarkan fenomena dan temuan penelitian terdahulu yang masih ada perbedaan hasil yang ditemukan, maka peneliti berkeinginan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan perbankan (Studi Kasus pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah yang telah diidentifikasi oleh penulis berdasarkan deskripsi latar belakang:

1. “Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?”
2. “Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?”
3. “Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?”
4. “Apakah pertumbuhan Perusahaan, kebijakan dividen, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai Perusahaan?”

C. Tujuan Penelitian

Menurut pernyataan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut:

1. “Mengenal dan mengevaluasi bagaimana ekspansi perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan”.
2. “Memahami dan mengevaluasi bagaimana kebijakan dividen mempengaruhi nilai sebuah perusahaan”.
3. “Memahami dan mengevaluasi bagaimana *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan”.

4. “Memahami dan mengevaluasi bagaimana pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan *leverage* semuanya mempengaruhi nilainya secara bersamaan”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat berikut diharapkan dari studi ini adalah:

1. Manfaat akademik, diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pemahaman dan sudut pandang terkait dengan isu-isu yang bertopik keuangan. Selain itu, ini mungkin berfungsi sebagai sumber referensi untuk studi-studi yang akan datang
2. Manfaat praktis
 - a. Perusahaan, diperkirakan bahwa penelitian ini akan mampu membantu dalam hal-hal yang berkaitan dengan pertumbuhan korporat, kebijakan dividen, *leverage*, dan nilai
 - b. Investor, untuk membantu investor dalam membuat pilihan investasi yang lebih baik.

E. Sistematika Pembahasan

Di antara kriteria penulisan proposal adalah gaya penulisan yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah format teksnya:

a. BAB I : PENDAHULUAN

Bab I, Pengantar, mencakup latar belakang masalah penelitian atau penyebab studi, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, keunggulan penelitian, dan struktur pembahasan.

b. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KETERANGAN TEORI

Bab II ini didedikasikan untuk tinjauan literatur yang merangkum penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dan menetapkan landasan teoretis sesuai dengan topik yang diteliti. Penelitian ini juga akan dipandu oleh seperangkat hipotesis dan kerangka konseptual.

c. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III membahas metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Rincian lebih lanjut tentang jenis penelitian, setting, dan durasi penelitian juga termasuk dalam proses penelitian. Sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini juga dijelaskan di sini, beserta informasi mengenai variabel dan cara operasionalisasinya.

d. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan hasil uji, menganalisis temuan penelitian, dan membahas hasil penelitian.

e. BAB V : PENUTUP

Bab V menyimpulkan studi ini dengan menjelaskan temuan dan memberikan saran yang berguna untuk penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menguji hipotesis berikut tentang pengaruh *leverage*, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai bisnis bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023:

1. Nilai bisnis perbankan tidak dipengaruhi oleh pertumbuhannya sehingga jika terjadi peningkatan aset suatu Perusahaan, maka tidak selalu akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan
2. Sebagian, kebijakan dividen meningkatkan nilai perusahaan perbankan sehingga makin tinggi dividen yang dikeluarkan Perusahaan maka juga akan meningkatkan nilai Perusahaan
3. Karena *leverage* sebagian menurunkan nilai perusahaan perbankan, mengambil utang yang terlalu besar meningkatkan risiko dan menurunkan nilai.
4. Pertumbuhan bisnis, kebijakan dividen, dan kekuatan mempengaruhi nilai bisnis secara bersamaan. Dengan kata lain, pertumbuhan bisnis, kebijakan dividen, dan kekuatan adalah semua faktor yang mempengaruhi nilai bisnis.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi :
 - a. Memperpanjang durasi, populasi, dan ukuran sampel studi untuk membuat pengukuran nilai perusahaan lebih spesifik
 - b. Menambahkan faktor tambahan yang memengaruhi nilai bisnis, terutama faktor internal.
2. Bagi perusahaan :
 - a. Salah satu strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya.
 - b. Perusahaan harus lebih mengatur penggunaan hutang yang terlalu berlebih karena dapat menurunkan nilai perusahaan.
3. Bagi investor
 - a. Investor dapat menganalisis indikator lain dalam menentukan nilai perusahaan ketimbang menilai pertumbuhan perusahaan yang fluktuatif
 - b. Investor dapat memilih perusahaan yang membagikan dividen yang memberikan keuntungan serta Perusahaan dengan *leverage* yang tidak terlalu tinggi untuk meminimalisir resiko investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, K. T., & Andayani. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(3).
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Melalui Berbagai Pencapaian Tahun 2023, Pasar Modal Indonesia Tunjukkan Optimisme Hadapi Tahun 2024*.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10). <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1). <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Ferina, I. S., Tjandrakirana, R., & Ismail, I. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntanika*, 2(1).
- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, Jaja. (2022). *Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas: Teori dan Bukti Empiris* (E. A. Firmansyah, Ed.; 1st ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Hakim, M. F. (2024). *Metode Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapannya*. Anak Hebat Indonesia.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Evi, F. U., Sukmana, D. J., & Istiqomah. Ria Rahmatul. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (1st ed.). CV Pustaka Ilmu Grup.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & Smart PLS 4.0* (1st ed.). Eureka Media Aksara.

- Luqman Ilhamsyah, F., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Riset Manajemen*, 6.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Mahmudi, B., & Khaerunisa, E. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keuangan* (1st ed.). PT Media Penerbit Indonesia.
- Mulyadi, T. (2021). *Filosofi Pertumbuhan Perusahaan dan strategi* (Nurhaliza, Ed.; 1st ed.). IPB Press.
- Murti, W. (2023). *Manajemen Keuangan I Teori dan Aplikasi* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Poncet, p., Potrait, R., & Toder, I. (2022). *Capital Market Finance an Introduction to Primitive Assets, Derivatives, Portofolio Management And Risk*. Springer International Publisher.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi* (1st ed.). CV Merdeka Kreasi Group.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7).
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* (Vol. 6).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suryandani. Atika. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai

Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.

Triyonowati, & Maryam, D. (2022). *Buku Ajar Manajemen Keuangan II*. Indomedia Pustaka. www.indomediapustaka.com

Yusmaniarti, Sauma, A., Khair, U., marini, & Ratnawili. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1296>

